

BAB III

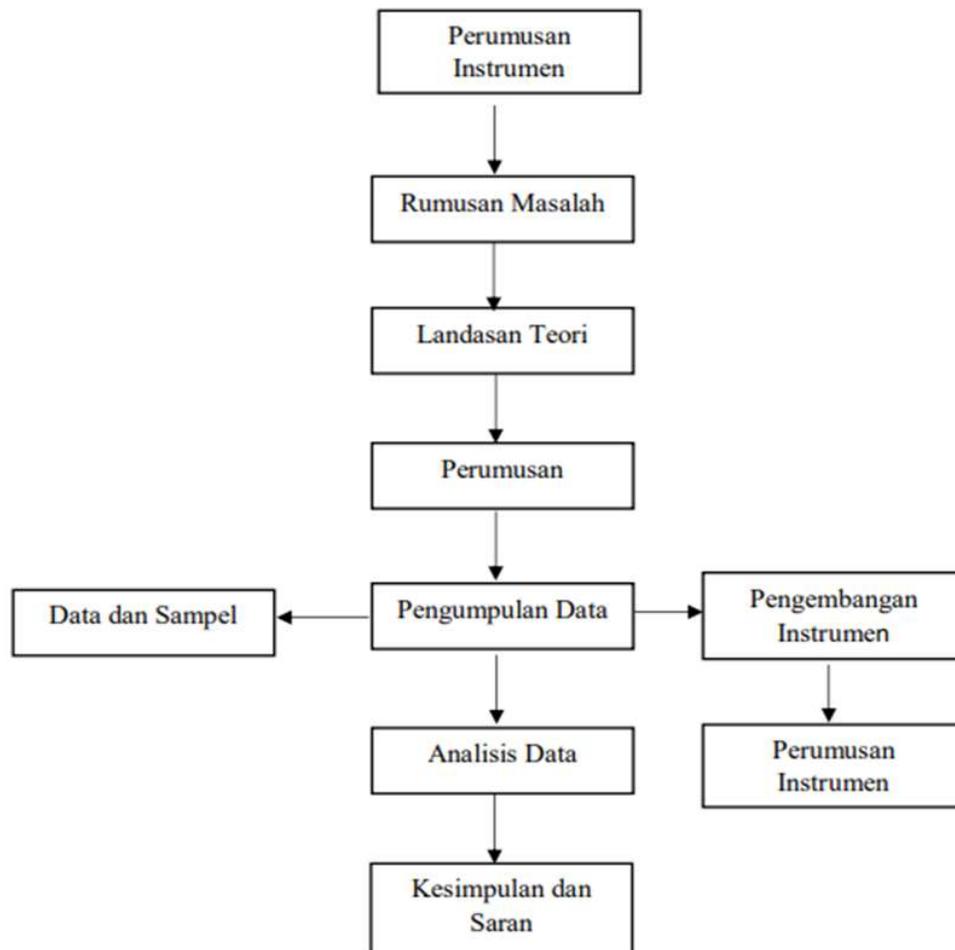
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah bentuk pada tahapan ataupun sebuah gambaran tentang beraneka bagian yang untuk dibuatkan peneliti serta aktivitas yang dibuat sewaktu proses pada penelitian. Berdasarkan Proses yaitu bagian awal pada proses penelitian. Sementara penelitian, bagi penulis membuat sebagian tahap-tahapan yang sama berhubungan dan merangkap proses penelitian. Sehingga penyusunan ini pada desain penelitian ditujukan untuk memudahkan penelitian bisa berjalan baik serta tersusun . maka desain penelitian sangat penting untuk semua bagian yang terikut serta pada proses penelitian.

Dalam penelitian ini, Langkah pertama dalam melakukan penelitian adalah mengidentifikasi fenomena atau masalah yang akan diamati. Langkah kedua adalah memilih variabel yang dibuat saat penelitian serta membuat teori dan hipotesis. Dalam penelitian sebagai variabel ini dibuat yaitu variabel independen (Kinerja Keuangan, Kepemilikan Manajerial, dan Pertumbuhan Perusahaan) dan variabel dependen (kebijakan dividen). Langkah ketiga adalah mengumpulkan data populasi dan sampel. Sehingga data dibuat saat penelitian adalah laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Langkah keempat adalah menguji dan menganalisis data. Dan pada

langkah terakhir setelah menganalisis data dan mendapatkan hasil, maka diajukan kesimpulan dan rekomendasi.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Berdasarkan Sugiyono (Sugiyono, 2018:38), sebagai variabel penelitian yaitu menjelaskan bagi peneliti melakukan penyelidikan ini

berguna memperoleh informasi dan kesimpulannya. Variabel pada penelitian terbagi 2 yaitu variabel independen serta variabel dependen :

1) Variabel Independen

Berdasarkan para ahli (Sugiyono, 2018), secara variabel bebas biasanya disebutkan Variabel bebas yaitu variabel yang mengurangi variabel terikat. Asalkan dapat disebutkan dependen saling berhubungan serta variabel independen. Sehingga variabel independen atas penelitian ini:

a. Profitabilitas

ROA yaitu rasio yang membuktikan berapa besar bagi kontribusi aset kepada hasil laba bersih. Demikian , rasio dibuatkan oleh menaksirkan besarnya laba bersih berupa dihasilkan atas setiap di rupiah dana tersimpan pada total aset. (Hery, 2021)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\% \quad \text{Rumus 3. 1 ROA}$$

a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial adalah jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen suatu perusahaan. *Manajer* yang memiliki saham di perusahaan yang dipimpinnya cenderung memaksimalkan dan mengoptimalkan nilai saham perusahaan. Kepemilikan manajemen diukur sebagai persentase kepemilikan saham dalam institusi perusahaan (Kusumawati & Setiawan, 2019).

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham manajerial}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}} \times 100\%$$

Rumus 3. 2 Kepemilikan Manajerial

b. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah bertambahnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang dapat meningkatkan ukuran perusahaan. Variabel ini dihitung berdasarkan kenaikan semua asetnya. Peningkatan total aset merupakan akibat dari penurunan aset perusahaan pada periode sebelumnya (Kusumawati & Setiawan, 2019).

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{TA(t) - TA(t - 1)}{TA(t - 1)} \times 100\%$$

Rumus 3. 3 Pertumbuhan Perusahaan

2) Variabel Dependen

Berdasarkan (Sugiyono, 2018), variabel terikat disebut variabel tak bebas. Variabel terikat adalah variabel bebas.

a. Kebijakan dividen

Kebijakan dividen merupakan ketentuan yang dibuat oleh manajemen perusahaan dalam kaitannya atas pembagian laba. Maka kebijakan dividen saat penelitian pada rasio (Ratnasari & Purnawati, 2019) :

$$DPR = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}}$$

Rumus 3. 4 Kebijakan Dividen

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu bagian generalisasi bagi mencakup : objek atas karakteristik serta keunggulan khusus di peneliti pada putusan oleh pelajar serta akhirnya ditarik kesimpulannya. Sebagai populasi bukan sekadar orang, namun juga benda serta berupa benda alam lainnya. Maka populasi ini bukan sekadar bagi jumlah penelitian, hanya saja segala kualitas/atribut yang mempunyai bagi subjek maupun wujud. Tabel populasi dari penelitian ini, yaitu:

Tabel 3. 1 Daftar Populasi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BISI	PT BISI International Tbk
5	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
6	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
7	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
8	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
9	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
10	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
11	DLTA	Delta Djakarta Tbk.

12	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
17	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
19	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
21	MYOR	Mayora Indah Tbk.
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
24	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
25	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
26	PSGO	Palma Serasih Tbk.
27	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
28	SKBM	Sekar Bumi Tbk
29	SKLT	Sekar Laut Tbk.
30	STTP	Siantar Top Tbk.
31	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.
32	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
33	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
34	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
35	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.
36	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (Diolah)

3.3.2 Sampel

Sampel yaitu berupa beberapa kecil atas khusus dan kuantitas yang berada penduduk. Penentuan sampel ini dibuat serta metode pengambilan sampel bertujuan untuk memilih sampel perusahaan semasa studi bersumber kriteria tertentu. Sehingga tujuannya yaitu untuk memperoleh sampel representasi sebanding pada kriteria sudah ditentukan. Sampel adalah perwakilan dari populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*.

Berikut ini kriteria yang akan digunakan peneliti, yaitu :

1. Perusahaan dengan laporan keuangan tahunan yang mencakup data data variabel independen dan dependen yang dibutuhkan dalam penelitian ini
2. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2021.
3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya dalam satuan mata uang rupiah.
4. Perusahaan subsektor makanan dan minuman wajib melaporkan laporan keuangan setiap tahun pada periode 2017-2021.

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka sampel yang bisa digunakan sebanyak 8 perusahaan selama 5 tahun dengan total data yang akan diteliti selama periode 2017-2021 sebanyak 40 data. Berikut ini yang merupakan sampel dalam penelitian, yaitu:

Tabel 3. 2 Daftar Sampel

NO	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BISI	PT BISI International Tbk
2	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
3	MYOR	Mayora Indah Tbk.
4	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
5	SKLT	Sekar Laut Tbk.
6	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
7	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
8	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk

Sumber: *www.idx.co.id* (Diolah)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam Jenis data pada penelitian yang dibuatkan oleh penelitian adalah Informasi laporan keuangan perusahaan disubsektor makanan dan minuman Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber yang diakses langsung di *www.idx.co.id* dan data Peneliti dari hasil jurnal sebelumnya. Dokumen ini diterbitkan bagi di perusahaan makanan dan minuman terdaftar di BEI untuk laporan ini dari 2017 hingga 2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Selama pengumpulan data peneliti memerlukan adanya data sekunder atas institusi serta bagian lain yang terlibat sebagai tidak langsung diperoleh atau didokumentasikan bagi peneliti melewati perantara lainnya.

Teknik pengumpulan informasi dibuat saat penelitian yakni teknik dokumentasi adalah berupa pengumpulan sebuah informasi atas mengumpulkan informasi sekunder pada ringkasan kinerja ataupun laporan keuangan tersedia dipublikasikan di bursa efek Indonesia. Sehingga data pada laporan keuangan tahunan diambil atas laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2017-2021.

3.6 Teknik Analisis Data

Berdasarkan analisis data dalam penelitian yaitu analisis regresi linier berganda. Sehingga analisis regresi berganda adalah metode ini dibuatkan bagi menganalisis menimbang berdampak variabel terikat terhadap variabel bebas.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Studi ini tentang mendeskripsikan data dibuat pada saat penelitian, Statistik deskriptif memberikan keterangan ataupun gambaran data dipantau tentang rata-rata nilai (mean), standar deviasi, maksimum dan range. (Ghozali, 2018) serupa penelitian ini ditujukan bagi memudahkan dalam menafsirkan faktor-faktor yang peranan saat penelitian.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pada melakukannya keadaan yang perlu diingat beserta dihilangkan deviasi melakukannya, hal-hal yang harus diperhatikan dan

dihilangkan Deviasi. Empat tes diperlukan dalam pengujian hipotesis klasik diantaranya adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Empat test harus dilalui untuk memenuhi syarat melanjutkan Uji Regresi Linier Berganda.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Berdasarkan Uji normalitas dirancang kepada menyelidiki apakah Regresi, variabel pengganggu, ataupun residu didistribusikan biasa ataupun tidak. Sehingga regresi berupa baik harus didistribusikan normal maupun menghampiri normal. Membuktikan apakah data berdistribusi normal, lalu gunakan uji non-statistik *Parametrik Kolmogorov Smirnov* (K_S).

Rencana pengutipan ketentuan uji normalitas yaitu apakah nilai signifikansinya luas atau jika tidak bertambah besar atas 0,05, bagi data berdistribusi normal, sebaliknya nilai signifikansinya bertambah kecil atas 0,05 data tidak didistribusikan (Ghozali, 2018).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Penelitian yang dilakukan (Ghozali, 2018) perlu menyelidiki kaitan menyertai variabel bebas. Studi yang bukan mendeteksi multikolinearitas dianggap baik serta sebaliknya. Selanjutnya di antara deteksi yang tujuan, yaitu :

NO	Mengalami gejala multikolinearitas	Tidak mengalami gejala multikolinearitas
1	Nilai VIF lebih besar dari 10,0	Nilai VIF lebih kecil dari 10,0
2	Nilai <i>tolerance</i> lebih kecil dari 0,10	Nilai <i>tolerance</i> lebih besar dari 0,10

Tabel 3. 3 Kriteria penentuan multikolinearitas

3.6.2.3 Uji Autokolerasi

Berdasarkan Uji autokorelasi dilakukan untuk memeriksa berupa Korelasi di antara bagi kesalahan pengganggu model regresi linier Periode t dan $t-1$. Andaikata ada ketergantungan, itu disebut Masalah Autokorelasi. Demikian model regresi berupa baik yaitu regresi tidak ada autokorelasi (Ghozali, 2018).

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Uji heteroskedastisitas dirancang untuk memeriksa adanya ketidaksamaan bagi varians pada model regresi atas residual satu pengawasan ke residual pengawasan lain (Ghozali, 2018). Andaikata varians residual dari satu pengawasan ke pengawasan lainnya masih ada, disebut heteroskedastisitas, serta asalkan berlainan disebut heteroskedastisitas. Model regresi berupa baik yaitu model dengan ataupun tanpa heteroskedastisitas.

Metode untuk menemukan apakah itu memiliki Heteroskedastisitas saat penelitian yaitu grafik *scatterplot*. Grafik *Scatterplot* Hal ini dibuatkan atas heteroskedastisitas Jika titik-titik yang dihasilkan membentuk semacam pola secara berkala. Dikatakan bahwa jika titik-titik terdistribusi merata maka tidak terjadi heteroskedastisitas beraturan di atas dan di bawah nilai 0 pada di sumbu Y.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Lantaran ada lebih dari 1 variabel dalam penelitian ini, hingga Peneliti memakai analisis regresi linier berganda. Berdasarkan pada (Ghozali, 2018), Analisis regresi terutama berbicara jalinan antara keduanya variabel terikat dan bebas. Berikut ini adalah analisis linier menguji Menunjukkan Kinerja Keuangan, Kepemilikan Manajerial, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap kebijakan dividen.

$$KD = \alpha + \beta PRO + \beta KM + \beta PP + \epsilon$$

Diketahui :

KD : Kebijakan Dividen

β : Konstanta

PRO : Profitabilitas

KM : Kepemilikan Manajerial

PP : Pertumbuhan Perusahaan

€ : Faktor-faktor lain

3.6.4 Uji Koefisien Determinan

Berdasarkan Koefisien Determinasi R , memperkirakan keterampilan model bagi memprediksi perubahan variabel dependen, atas bernilai koefisien jarak 0 dan 1. Jika nilainya kecil, bahwa pangkat variabelnya adalah Variabel dependen penjelas sungguh terpilih. sedang bertugas mengarah satu, variabel independen dapat membagikan dekat semua informasi diperlukan bagi memperkirakan perubahan variabel dependen.

Berdasarkan (Febriany, 2020) jika saat uji empiris untuk memperoleh nilai R yang disesuaikan, nilai yang disesuaikan adalah negatif Dan nilai R yang disesuaikan tafsir nol. Menurut matematis, andaikan nilai $R = 1$, bahwa penyesuaian berguna terdapat ikatan sempurna. Sehingga mampu disimpulkan bahwa nilai mirip satu bermakna bahwa variabel independen menyediakan dekat semua berupa informasi variabel dependen dibutuhkan atas mengestimasi.

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji t

Berdasarkan Uji-t dirancang kepada menentukan apakah suatu pada variabel bebas berdampak terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). uji-t ini berbuat bagi menaksir signifikansi efek pengutipan buat kepastian menurut perbedaan nilai-t tingkat yang sesuai dengan tiap-tiap koefisien

regresi dari t-tabel arti penggunaan. istilah evaluasi dampak t-tabel gunakan taraf signifikansi 0,05 atas derajat kebebasan $df = n1$.

3.6.5.2 Uji F

Landasan estimasi peran regresi sampel Itu sebenarnya bisa ditakar pada *goodness of fitnya*. Sehingga Uji F buat menyelidiki bisakah variabel bebas menyatakan variabel terikat mengoreksi ataupun mengecek apakah model dibuat sudah tidak sesuai (Ghozali, 2018). Menentukan model mana yang merupakan model cocok ataupun tidak, kemudian mesti menyamakan hitung nilai F menggunakan tabel derajat kebebasan nilai F.

Berdasarkan (Ghozali, 2018), standar pemeriksaan uji F yaitu Tingkat signifikansinya adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan derajatnya adalah derajat kebebasan penyebut $df = k$ serta derajat kebebasan pembilang (df) = $n-k-1$, di mana k yaitu sebagai jumlah di variabel bebas.

3.7 Rentang Waktu Data Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada kantor Bursa Efek Indonesia cabang Kota Batam atas meneliti perusahaan makanan dan minuman tertera di Bursa Efek Indonesia yang tepatnya alamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No.11, Jalan Raja H. Fisabilillah, Batam Centre, Kepulauan Riau

